



Pelatihan Teknik Permainan Futsal pada Remaja di Desa Pesanggrahan

Teguh Dwi Prayitno

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: teguhDWI23@gmail.com

Abstrak

Salah satu masalah yang menarik menurut saya adalah terkait kurangnya ketepatan kekuatan dalam saat menendang pada permainan futsal pada anak-anak di desa Pesanggrahan. Yang dimana anak-anak di desa Pesanggrahan pada saat passing cara passingnya masih kurang dan kekuatan dalam saat menendang masing di bawah rata-rata. Adapun metode sosialisasi yang dilakukan adalah dengan mengobservasi pemain. Sehingga nantinya mereka dapat bermain futsal dengan tehnik yang benar bahkan dapat berujung pada kemenangan jika mereka mengikuti perlombaan.

Kata Kunci

Pelatihan Teknik Futsal,
Remaja

Pendahuluan

Desa Pesanggrahan memiliki penduduk mencapai 2572 Kepala Keluarga mayoritas dari penduduknya menganut agama Islam, ini bisa dilihat dari banyaknya masjid yang ada di sepanjang jalan, tercatat desa Pesanggrahan memiliki 5 masjid besar sebagai tempat ibadah masyarakatnya. Permasalahan di setiap desa itu pasti selalu ada dan itu lumrah sehingga disanalah peran pemerintah desa untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Tidak terkecuali dengan Desa Pesanggrahan yang dimana masyarakatnya sangat beragam baik dari segi suku atau etnis, agama, mata pencaharian dan lain sebagainya.

Sejauh melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami mendapatkan beberapa masalah yang dihadapi oleh kelurahan Pagesangan yang sekiranya membutuhkan penyelesaian, diantaranya sebagai berikut:

- Kurangnya passing dan kekuatan menendang bola dalam permainan futsal pada remaja-remaja di Desa Pesanggrahan
- Kurangnya pepohonan sebagai pencegah erosi pada tanah di desa Pesanggrahan
- Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penyakit ternak dan kebersihan kandang
- Kurangnya pengetahuan warga dan pengunjung yang datang ke desa Pesanggrahan terhadap tempat tinggal masing-masing kepala wilayah.

Dari semua permasalahan yang kelompok KKN temukan di Desa Pesanggrahan, permasalahan yang ada bukan tidak bisa diselesaikan oleh pihak desa akan tetapi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada membutuhkan waktu yang tidak singkat, dengan menjalin kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah tentu permasalahan yang ada bisa lebih cepat terselesaikan. Salah satu masalah yang menarik menurut saya adalah



terkait kurangnya ketepatan kekuatan dalam saat menendang pada permainan futsal pada anak-anak di desa Pesanggrahan. Yang dimana anak-anak di desa Pesanggrahan pada saat passing cara passingnya masih kurang dan kekuatan dalam saat menendang masing dibawah rata-rata.

Menurut Muhajir (2016) dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan terbitan Kemdikbud, passing adalah gerakan mengoper bola kepada rekan seregu sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada regu lawan. Masalah yang dihadapi oleh Desa Pesanggrahan seperti masalah Kurangnya passing kegiatan futsal pada anak-anak Desa Pesanggrahan kurangnya pepohonan sebagai pencegah erosi, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penyakit menular dan manajemen kandang serta kurangnya pengetahuan warga dan pengunjung terhadap tempat tinggal masing-masing kepala wilayah. Tentunya membutuhkan solusi yang dimana itu adalah sebuah peluang bagi kami untuk ikut membantu meringankan permasalahan yang ada.

Metode Pengabdian

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung mengikuti berbagai aktivitas. Dalam metode pengamatan ini penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengamati situasi di sekitar lingkungan. Kegiatan Observasi saya lakukan sebelum melaksanakan program pelatihan passing dan menendang pada anak-anak di desa Pesanggrahan selain untuk mengetahui apa saja hal yang dibutuhkan oleh desa tetapi juga berfungsi untuk mengetahui kondisi, suasana bahkan perkenalan dengan anak-anak dan remaja yang ada, dan juga supaya tercipta kedekatan guna memberikan pelatihan yang baik. Setelah kegiatan Observasi saya mulai melakukan kegiatan yang telah di susun dan rencanakan. bermodalkan pengetahuan saya serta telah berdiskusi dengan pelatih saya, barulah saya memulai kegiatan yang telah saya rencanakan.

Hasil dan Pembahasan

Futsal merupakan merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak asing lagi dikalangan anak-anak/remaja Lombok. Hampir setiap daerah di di Lombok melakukan olahraga ini terutama di di desa Pesanggrahan sebagaimana yang saya amati selama ini. Akan tetapi bermain futsal tanpa mengerti teknik maka tidak akan terlihat baik. Oleh karena itu perlu diberikan bimbingan tentang teknik tata cara bermain futsal untuk remaja-remaja desa Pesanggrahan agar tehnik yang mereka gunakan benar dan bisa menimbulkan harapan kemenangan jika mengikuti perlombaan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang saya aplikasikan sesuai ilmu yang telah saya dapat. Meskipun ilmu ini saya dapat bukan dari bangku perkuliahan namun saya tetap ingin membaginya kepada anak-anak desa Pesanggrahan sehingga nantinya mereka dapat bermain futsal dengan tehnik yang benar bahkan dapat berujung pada kemenangan jika mereka mengikuti perlombaan. Dibagian kurangnya passing Sebelumnya saya sudah mencoba berdiskusi dengan pelatih saya untuk bagaimana caranya agar passing pada anak-anak di desa ini sesuai dengan tehnik yang benar, tidak hanya passing mengoper bola pun juga



memerlukan cara atau tehnik yang benar agar saat pemain melakukan tendangan perkenaan bola dengan tangan itu benar. Setelah saya melakukan observasi melihat cara atau tehnik mereka melakukan passing dan smash, disini saya melihat cara atau tehnik mereka salah. Yang dimana bentuk tangan mereka itu tidak sesuai dengan dasar futsal yang ada. Bukan itu saja pada saat smash pun awalan mereka saat menendang bola juga kurang tepat sehingga bola melambung tak tentu arah.

Jadi disini saya mencoba untuk memberikan Latihan passing bawah dan menendang. Yang dimana untuk Latihan passing saya memberikan mereka pelatihan passing secara berpasangan. Disini saya memilih mana anak-anak yang sudah setengah bisa dan mana yang belum bisa sama sekali. Lalu saya pasangkan mereka yang sudah setengah bisa dan yang belum bisa sama sekali sehingga lambat laun mereka pun dapat melakukan tehnik passing yang benar. Sedangkan untuk Latihan disaat menendang saya memberikan Latihan yang dimana Latihan ini berfokuskan pada tendangan sesuai arahnya mereka sehingga saat menendang mereka sudah benar atau tehniknya otomatis akan dibarengi juga dengan tehnik tendangan yang benar juga. Karna kekurangan alat saya memberitahukan kepada mereka untuk tidak lupa dirumah mereka melakukan skipping sebelum tidur dan setelah bangun tidur.

Dalam mengatur jadwal kegiatan Program kerja yang telah kami rencanakan, serta melaksanakan pelayanan di kantor desa dengan cara bekerjasama dengan cara membagi tim menjadi 2 (Dua) dimana ada yang melaksanakan program kerja langsung ke lapangan seperti program kerja penanaman pohon dan ada yang tetap dikantor melaksanakan pelayanan, sehingga tidak ada kegiatan yang dikorbankan dan cara ini kami lakukan supaya kami selaku mahasiswa KKN tidak hanya mengetahui kegiatan yang ada didalam kantor kelurahan namun sangat penting untuk kami ketahui kehidupan masyarakat yang ada khususnya di lingkungan desa Pesanggrahan.

Berbagai kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN tentunya selain bertujuan untuk menggugurkan tugas kami sebagai mahasiswa tentunya juga bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bisa menambah wawasan kami dalam dunia pemerintahan di tingkat desa. Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami dipercayai dalam melaksanakan berbagai kegiatan baik yang didalam kantor desa maupun dengan yang ada dilapangan yang semua itu tentu dengan pengawasan dari staf yang bertanggung jawab guna membimbing kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan.

Kegiatan bimbingan bermain futsal ini dilaksanakan oleh saya sendiri teguh dwi prayitno dibantu oleh satu orang teman KKN yang laki-laki. Kegiatan mengajar bermain volly ini dilakukan sebanyak 18 kali pertemuan yaitu dari bulan 10 sampai dengan bulan 12. Peserta yang hadir pada kegiatan ini adalah ± 10 orang.

Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan :

Faktor pendukung terlaksannya program :

- tersedianya target sasaran program.
- Adanya tempat pelaksanaan program yang layak.
- Tersedianya sarana pendukung yaitu peralatan untuk bermain futsal



- Semangat dari peserta.

Kegiatan yang ada didalam desa kami dipercaya untuk membantu dikegiatan pelayanan, melakukan pendataan dan semua itu tentu dengan pengawasan staf kelurahan dan hasilnya minim sekali terjadi kesalahan.

Kegiatan yang ada dilingkungan kami dipercaya untuk membantu melakukan pengecekan Kesehatan terhadap lansia di desa Pesanggrahan di dusun Bangle Induk yang dimana diawasi langsung oleh tenaga Puskesmas montong betok, kami juga dipercaya melaksanakan kegiatan ulah desa yang dimana kami mahasiswa menjadi panitia pelaksana HUT desa Pesanggrahan. Serta kami juga dipercaya untuk membantu kader di setiap dusun untuk posyandu setiap bulannya yang di awasi juga langsung oleh pihak puskesmas montong betok. Dari berbagai kegiatan yang telah kami lakukan semuanya mendapatkan respon baik dari pihak desa yang dimana pengakuan dari Kades Pesanggrahan merasa terbantu dengan adanya mahasiswa KKN UNDIKMA yang ada di Desa Pesanggrahan.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan program yang ada pada BAB I - BAB VI dapat di simpulkan bahwa program KKN-T di desa Pesanggrahan yang telah dijalankan antara lain melaksanakan kegiatan administrasi dan pengabdian kepada masyarakat. Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN-T merupakan program kerja yang telah di susun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjuran KKN-T, dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN-T dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu dengan adanya dukungan dari Desa Pesanggrahan dan tersedianya sarana dan prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN-T dalam menjalankan kegiatannya.

Saran

1. Masyarakat
Masyarakat sebaiknya mengembangkan Potensi remaja di Desa terutama dalam olahraga Futsal
2. Pemerintah
Pemerintah perlu berusaha memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh Remaja seperti tempat latihan dan sarana pendukung lainnya.

Daftar Pustaka

Buku Panduan, 2022, *KKNTematik Merdeka Belajar*, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA)

[FAO] Food and Agriculture Organization of The United Nations. Laporan Tahunan Kesehatan Hewan untuk Kesehatan Manusia. Jakarta (ID): Food and Agriculture Organization of The United Nations.



Firman. (2014). Analisis Perbandingan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola dan Pemain Futsal. Bandung: FPOK UPI.

Hardjoutomo S, A Wiyono, A Husein. 1997. Ketersediaan dan Kebutuhan Teknologi Veteriner sapi potong. Pros. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor (ID): Puslitbang Peternakan, hal: 64-86.